

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo>

Analisis Pembelajaran Psikologi Pendidikan

¹Dewi Uliyanda, ²Laila Syabrina, ³Shofi Khairani, ⁴Maysa Az-Zahra, ⁵Putri Ani Dalimunthe¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, IndonesiaE-mail: ¹dewiulynd22@gmail.com, ²lailasyabrina002@gmail.com, ³shoffikhairani28@gmail.com,
⁴maysa0302203118@gmail.com, ⁵putrianidalimunthe89@gmail.com

Abstract

Education psychology can also be seen as a science that is easy to understand, which explains learning in accordance with the rules in educational psychology that have been scientifically determined based on the facts of human behavior. Psychology is an implementation of principles and methods in educational psychology which are useful for helping the application of science to student by paying attention to the principles of physical development in students. Educational psychology also includes change which is expressed as a process that includes all forms of activities in the teaching and learning process that are beneficial to individuals and groups in the social environment so that it can help to develop behavior and habits or social norms from one generation to the next generation will come.

Keyword: Learning, Psychology, Education.

Abstrak

Psikologi pendidikan juga bisa di lihat sebagai ilmu pengetahuan yang mudah untuk di pahami, yang menjelaskan tentang pembelajaran yang sesuai dengan kaidah yang ada pada psikologi pendidikan yang sudah ditetapkan secara ilmiah terhadap fakta-fakta perilaku manusia. Psikologi adalah suatu implementasi dari suatu prinsip dan metode dalam ilmu psikologi pendidikan yang berguna untuk membantu penerapan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan cara memperhatikan prinsip perkembangan fisik pada peserta didik. Psikologi pendidikan juga mencakup perubahan yang dinyatakan sebagai suatu proses yang meliputi semua bentuk kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menguntungkan kepada pihak individu dan kelompok di dalam kehidupan lingkungan sosial sehingga dapat membantu untuk mengembangkan perilaku serta kebiasaan-kebiasaan atau norma sosial dari suatu generasi untuk generasi yang akan datang.

Kata Kunci: Pembelajaran, Psikologi, Pendidikan.

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Keberlanjutan dan perkembangan peradaban suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya yang dimilikinya. Untuk menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan suatu bangsa, selain sumber daya alam yang mencukupi, diperlukan pula keberadaan sumber daya manusia yang unggul dan unik. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan berkarakter adalah dengan menjamin kualitas pendidikan yang diberikan. Pendidikan yang diselenggarakan saat ini akan menentukan kehidupan masyarakat di masa depan, dan penting untuk memperhatikan penyelenggaraan pendidikan yang telah diselenggarakan. Hal ini dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan dunia pendidikan serta mampu merumuskan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan yang ada (Ekaningtyas 2022).

Ilmu dihubungkan dengan psikologi pendidikan, suatu subbidang psikologi yang mempelajari bagaimana orang berperilaku selama proses belajar mengajar. Jelas sudah, mahir dalam tehnik penyampaian dan memiliki pengetahuan cukup tentang materi pelajaran yang mereka ajarkan untuk menjamin informasi tersebut disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, penguasaan psikologi pendidikan juga diperlukan bagi mereka yang ingin bekerja di bidang pendidikan (Rochaini 2019).

Terdapat komponen siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Kita dapat melihat bagaimana siswa tumbuh dan berkembang, bagaimana merka belajar dan memperoleh keterampilan intelektual, emosional, sosial, dan moral, mengapa beberapa siswa termotivasi untuk belajar meskipun

tidak termotivasi oleh pengalaman tertentu, dan bagaimana siswa dapat tetap tertarik pada apa yang mereka pelajari sedang belajar (Suralag 2021).

Pendidik dapat mempertimbangkan peran dan fungsinya dalam proses pembentukan dan pengorganisasian pembelajaran. Sebelum membahas semua hal tersebut, ada baiknya kita memahami terlebih dahulu konsep dasar psikologi pendidikan. Sebelum membahas semua hal tersebut, ada baiknya kita memahami terlebih dahulu konsep dasar psikologi pendidikan. Pembahasan pada bab ini meliputi pengertian dan ruang lingkup pembahasan psikologi pendidikan, metode penelitian dalam psikologi pendidikan, dan manfaat mempelajari psikologi pendidikan (Suralag 2021).

Dari perspektif psikologis, pendidikan melibatkan perubahan dan dapat dinyatakan sebagai suatu proses atau hasil. Pendidikan sebagai suatu proses mencakup segala bentuk kegiatan yang memberikan manfaat bagi individu dalam kehidupan bermasyarakat dan dalam hal ini turut berperan dalam transmisi adat istiadat, norma, keyakinan agama, bahasa dan pranata sosial dari satu generasi ke generasi lainnya. Hal ini didasarkan pada pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi. Melalui proses pendidikan ini, individu dirangsang untuk berpikir, memberi penghargaan, dan bertindak (Nurliani 2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menyusun jurnal ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan menelusuri literatur-literatur bacaan berbentuk artikel jurnal dan yang lainnya Creswill menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Adhi Kusumastuti 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian, seperti data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi dengan bantuan media internet. Penelitian ini juga menggunakan metode library research, yaitu merupakan studi pustaka, dalam penelitian ini peneliti mencari referensi yang berbentuk kepustakaan seperti jurnal, karya ilmiah, serta buku yang memiliki kaitannya dengan pembahasan psikologi pendidikan sebagai pembelajaran yang mengkaji perilaku pada diri manusia. Dalam menganalisa data-data yang ada, para peneliti menggunakan metode penelitian yaitu Content Analysis yang secara langsung di analisa oleh peneliti terhadap sumber primer yang sudah di kategorikan sebagai referensi dalam penelitian, sehingga dapat mengambil pesan dan makna yang terkandung dalam keputusannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Psikologi Pendidikan dan pembelajaran

1. Pengertian Psikologi

Kata psikologi berasal dari bahasa Inggris *psychology*, yang dalam terminologi lama disebut ilmu tentang jiwa. Kata *psychology* mempunyai dua akar kata, berasal dari kata Yunani, artinya (1) *Psyche*, artinya jiwa. (2) *Logos*, artinya pengetahuan. Jadi, secara harfiah Psikologi berarti ilmu mempelajari jiwa (Ichsan 2016)

Menurut para ahli, psikologi mempunyai beberapa definisi.

- a) Menurut Edwin, G. Boling dan Herbert S. Langfeld, psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sifat manusia.
- b) Menurut Wundt, psikologi adalah ilmu tentang kesadaran manusia (Nurliani 2016).
- c) Menurut Albert Brana, psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku manusia (Ekaningtyas 2022).
- d) Gleitman dalam Daryono mengatakan bahwa psikologi dalam kaitannya dengan manusia berkaitan dengan bagaimana manusia bertindak, mengapa ia bertindak, bagaimana dan pada motifnya, serta bagaimana ia berfikir. Mencoba memahami apa yang kita rasakan.
- e) Chaplin dalam Kamus Psikologi mendefinisikan psikologi sebagai pengetahuan tentang perilaku manusia dan hewan, serta studi tentang keanekaragaman hayati dan kemitraan dalam menanggapi arus dan perubahan alam, serta peristiwa sosial disekitarnya (Asrori 2020).
- f) Menurut Aristoteles, psikologi adalah ilmu yang mempelajari manifestasi kehidupan dan jiwa serta unsur-unsur kehidupan (Asrori 2020).

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai makhluk individu dan anggota kelompok, serta akibat yang timbul dari hubungan individu dengan lingkungan sekitarnya (Yurni Ulfa 2020).

2. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “kan” yang berarti “tindakan” (benda, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan aslinya berasal dari bahasa Yunani yang berarti “pedagogi”, yang berarti pengajaran kepada anak-anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai ‘education’ yang berarti pengembangan atau pengajaran.

Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Talbiyya” yang berarti pendidikan (Ichsan 2016). Dalam Ensiklopedia Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap seseorang atau sikap suatu kelompok. Dikatakan sebagai sebuah proses, kami berupaya menjadikan masyarakat lebih dewasa melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan.

Seseorang memperoleh pendidikan melalui lembaga pendidikan formal. Studi informasi, keterampilan, dan kebiasaan yang telah diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian disebut sebagai pendidikan. Menurut Irham dan Wiyami, pendidikan adalah salah satu tanggung jawab secara sadar, terencana dan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan ke arah yang lebih maju.

Sedangkan Sugiharto menegaskan bahwa pendidikan adalah penerapan cara-cara yang disengaja oleh para pendidik untuk mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik pada diri sendiri atau kelompok menjadi manusia yang matang melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian, pendidik merupakan upaya yang disengaja dan terarah untuk menumbuhkan kedewasaan dan tanggung jawab atas segala perbuatan seseorang (Yurni Ulfa 2020).

3. Pengertian Psikologi Pendidikan

Salah satu ahli yang menganggap psikologi pendidikan merupakan subbidang psikologi terapan adalah Profesor psikologi di Brooklyn College, New York University, dan University of British Columbia, dan juga pada University of Innsbruck Austria.

Dalam pandangannya, psikologi pendidikan merupakan salah satu sub bidang ilmu psikologi dan dikaitkan dengan teori dan permasalahan pendidikan dengan cara sebagai berikut: (Nurliani 2016).

- a. Pembelajaran di kelas penerapan prinsip
- b. Pengembangan kurikulum dan update
- c. Tes dan penilaian bakat dan keterampilan
- d. Sosialisasi proses menggunakan domain kognitif dan interaksi proses tersebut
- e. Implementasi pelatihan guru.

Menurut kamus psikologi, psikologi pendidikan merupakan inti dari psikologi terapan dan merupakan penerapan prinsip-prinsip dan penemuan-penemuan psikologi pada kajian psikologi masalah pedagogi dan pendidikan. Crow juga memberikan informasi tentang pentingnya psikologi pendidikan, suatu ilmu pengetahuan yang berupaya menjelaskan permasalahan belajar individu sejak lahir hingga usia lanjut, terutama kaitannya dengan kondisi yang mempengaruhi belajar (Nurliani 2016).

Whitengriton, dalam bukunya *Educational Psychology*, mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai studi sistematis tentang proses dan elemen yang terkait dengan pendidikan manusia. Barlow mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai pengetahuan berdasarkan penelitian psikologi yang menyediakan seperangkat sumber daya yang membantu kita melakukan tugas kita sebagai guru dalam proses belajar mengajar dengan lebih efektif. Menjelaskan definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa psikologi pendidikan merupakan inti dari psikologi. Sebab analisa dan penelitiannya lebih banyak dilakukan khususnya terhadap permasalahan pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohani, yang sangat erat kaitannya dengan permasalahan pendidikan (Asrori 2020).

4. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks karena unsur-unsur yang ada didalamnya bersifat vital dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya (Syarifah 2020). Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses interaksi yang melibatkan berbagai faktor yang semuanya bermuara pada tujuan. Interaksi belajar mengajar adalah hubungan yang dinamik antar manusia dalam

rangka mencapai tujuan. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia atau sering disingkat menjadi (KBBI) edisi IV (2008:3) yang dikutip oleh Zakiatunnisa, dalam penelitiannya dikatakan bahwa kata pembelajaran merupakan kata yang berasal dari kata “ajar” bertambah dengan awalan kata tersebut menggunakan “pe” dan diberi akhiran “an” sehingga menjadi kalimat “pembelajaran” yang mengandung makna sebuah proses yang menjadikan makhluk hidup atau seseorang untuk belajar, bagaimana cara mengajar atau mengajarkan suatu pelajaran sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk belajar (Akbar 2020)(Zakiatunnisa, Sukma, and Faidah 2020). Jadi proses pembelajaran bukan hanya sekedar memberi pelajaran akan tetapi juga memberikan suatu motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar seorang peserta didik dalam pembelajaran, sehingga membentuk karakter yang baik kepada pelajar dan memberikan perubahan untuk meraih kesuksesan di masa depan nantinya.

Sejarah dan Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

1. Sejarah Psikologi Pendidikan

Ilmu alam dan filsafat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap psikologi sebelum ditetapkan sebagai bidang studi tersendiri. Pada ke-19, psikologi mulai sebagai hasil upaya studi aktif dari berbagai penelitian di bidang fisika, kimia, dan fisiologi yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam keadaan tertentu (Yurni Ulfa 2020). Kemajuan psikologi masa kini erat kaitannya dengan kajian-kajian yang berkaitan dengan persepsi indrawi. Wilhelm Wundt, seorang warga negara Jerman yang merupakan seorang dokter, filsuf, dan fisikawan mendirikan psikologi sebagai bidang keilmuan pada tahun 1879 (Yurni Ulfa 2020).

Sejarah unik tentang psikologi yang memberikan wawasan komprehensif dan menyeluruh mengenai psikologi pendidikan, para ahli psikologi terus menaruh perhatian pada sejarah psikologi hingga saat ini. Hal ini terlihat dari sebagian besar buku terbitan yang menguraikan “sejarah” psikologi pendidikan masih sangat jarang. Sejarah psikologi di bahas dalam penelitian ini secara umum, dengan beberapa cabang psikologi bercampur, sehingga sulit untuk memahami beberapa cabang psikologi yang secara khusus diminati (Nurliani 2016).

Akan tetapi, psikologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang telah lama dipelajari dan didiskusikan oleh para filsuf dan ilmuwan sebelum dikenalnya zaman modern. Namun Wilhelm Wundt mendirikan laboratorium psikologi pertama di Leipzig, Jerman, pada tahun 1879 menandai dimulainya psikologi sebagai disiplin ilmu tersendiri (Nurliani, 2016). Di dalam dunia Islam, Imam Al-Ghazali (505 H), Imam Facrudhin Ar-Razi (606 H), Al-Junaid Baghdadi (298 H), dan Al-Asyari (324 H) hanyalah segelintir dari para intelektual Islam (Ulama Tasawuf) yang telah di pelajari ilmu tentang jiwa secara sungguh-sungguh dan mendalam. Ilmu tasawuf dan ilmu ushuluddin sama-sama membahas masalah kejiwaan. Setelah pemisahan psikologi dari filsafat dan fisiologi, fenomena kejiwaan diselidiki secara independen menggunakan teknik ilmiah. Gejala keajaiban diselidiki secara sistematis dan tidak memihak. Wilhem Wundt merupakan pionir dalam bidang hukum dan medis sebelum muncul sebagai bapak psikologi (Nurliani 2016).

Sejarah studi perjalanan jiwa yang ada dalam diri manusia telah dibentuk oleh perjalanan psikologi sepanjang waktu. Tentu saja ini adalah pembahasan mengenai jiwa, dan seiring kemajuan ilmu pengetahuan, hal itu menjadi lebih dinamis dan obyektif. Definisi psikologi juga telah berubah, menjauh dari gagasan tentang jiwa sebagai bentuk abstrak yang utuh. Kemudian, seperti dalam psikologi behavioris ditafsirkan secara praktis dan empiris. Meskipun berakar di Eropa, psikologi pendidikan berkembang lebih cepat di Amerika Serikat, menurut catatan sejarah setelah itu bermula dari negara adidaya tersebut melintasi benua hingga akhirnya sampai di Indonesia.

2. Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Secara khusus, Crow & Crow mengemukakan psikologi pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu terapan dalam mencari penjelasan factual dan berdasarkan prinsip-prinsip mengenai perilaku manusia berdasarkan penelitian empiris. Menurut pendapatnya tersebut, Crow & Crow mengumpulkan bahwa data yang didapatkan dalam psikologi pendidikan, yang demikian merupakan ruang lingkup psikologi pendidikan.

Adapun ruang lingkup psikologi pendidikan diantaranya yaitu a) Sejauh mana pengaruh faktor genetic dan lingkungan terhadap penelitian, b) Ciri-ciri proses pembelajaran, c) Hubungan tingkat kematangan dengan kesiapan belajar, d) Signifikansi pendidikan terhadap perbedaan individu dalam kecepatan dan keterbatasan belajar, e) Perubahan mental yang terjadi dalam pembelajaran, f)

Hubungan prosedur pembelajaran dengan hasil belajar, g) Teknik yang sangat efektif untuk kemajuan penelitian dalam pembelajaran, h) Pengaruh atau dampak relatif pendidikan formal dengan pertemuan peristiwa belajar dan pengetahuan aksidental lainnya pada seorang individu, i) Perlunya dan manfaat pendekatan saintifik dalam pendidikan bagi guru, j) Dampak psikologis yang diakibatkan oleh kondisi dan sikap sosial ekonomi siswa.

Berikut ruang lingkup pendidikan menurut Ulfa, (2016) dalam buku psikologi pendidikan, antara lain: a) fokus penelitian pada berbagai fakta, isu, dan penerapan pendidikan dari sudut pandang fundamental, b) sistematika mengacu pada susunan sistematis suatu kerangka kebenaran atau prinsip mendasar untuk membentuk suatu keseluruhan konseptual, c) metodologi penelitian yang memadai, mencakup pendekatan eksperimental, d) bidang pendidikan merupakan wilayah kerja khusus penerapan data, e) pencipta dan pendukung keilmuannya yaitu para psikagok (ahli psikologi pendidikan), psikolog dan pedagogic (Yurni Ulfa 2020).

Tujuan dan Manfaat Mempelajari Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa mengabaikan perkembangan setiap peserta didik sebagai individu. Melalui penerapan psikologi pendidikan diharapkan tercapai hasil pendidikan yang unggul tidak hanya dari segi kognisi, tetapi juga aspek emosional dan psikomotorik. Rumusan tujuan psikologi pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut: a) mendeskripsikan gejala-gejala siswa sebagai wujud kemungkinan interaksi siswa dengan lingkungan alam, b) menjelaskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakmampuan belajar, c) memprediksi perilaku individu ketika menghadapi situasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan dalam proses belajar mengajar atau belajar, d) melaksanakan pengendalian atau inisiatif untuk mengatasi keterbelakangan dengan suatu perlakuan atau percobaan tertentu.

Manfaat psikologi pendidikan sangat luas dan mencakup manfaat bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua peserta didik. Beberapa manfaat tersebut antara lain: a) pendidik mempunyai pemahaman yang lebih mendalam terhadap siswanya dan kebutuhan belajarnya, sehingga memungkinkan memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajarnya, b) pendidik dapat lebih memahami proses siswa ketika mempelajari sesuatu yang baru, sehingga pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dan membimbing siswa pada metode pembelajaran yang efektif, c) psikologi pendidikan adalah tentang internalisasi pengetahuan dan nilai-nilai agar pendidik menyadari bahwa tugasnya bukan sekedar mengajar, tetapi mendidik, d) psikologi pendidikan membahas tentang pola asuh yang sesuai dengan karakteristik anak agar orangtua dapat mempraktekan pola asuh yang tepat serta menekankan pada kedekatan, penyesuaian diri, dan komunikasi dalam interaksi keluarga, e) psikologi pendidikan membuka mata para pendidik dan orangtua terhadap dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, seiring dengan globalisasi pendidikan anak.

Penelitian dibidang psikologi pendidikan sangat penting bagi para ilmuwan psikologi dan pendidikan, karena dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran. Strategi pembelajaran, media, dan penilaian pembelajaran terkait potensi dan kinerja siswa. Berdasarkan hasil penelitian psikologi pendidikan, layanan terhadap anak berkebutuhan khusus, misalnya anak berbakat intelektual, atau anak yang mengalami hambatan sesuai dengan aspek hambatannya. Bagi para pendidik khususnya guru, pengetahuan psikologi pendidikan membantu mereka dalam memberikan pelayanan dan perlakuan yang tepat kepada peserta didiknya. Peran penting psikologi bagi pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran antara lain: a) pahami siswa sebagai pembelajar. Hal ini mencakup perkembangan siswa, karakteristik, keterampilan dan kecerdasan, motivasi, minat, pengalaman, sikap, kepribadian dan lain-lain. b) memahami prinsip dan teori belajar. c) memilih metode pembelajaran. d) memilih dan menetapkan tujuan pembelajaran. e) mendukung siswa dengan ketidak mampuan siswa dalam belajar. f) memilih alat bantu pembelajaran. g) mengevaluasi hasil proses pembelajaran. h) pemilihan sistem evaluasi yang sesuai.

Hubungan Psikologi dan Pendidikan

Jika terlebih dahulu mendapatkan pengertian psikologi yang sebenarnya, yang kemudian erat kaitannya dengan pendidikan, maka memahami psikologi pendidikan sebenarnya cukup mudah. Namun sederhananya, psikologi pendidikan adalah disiplin ilmu yang mengkaji gejala mental

seseorang, yang sangat penting dalam proses pendidikan. karena prinsip-prinsip psikologi pendidikan dapat digunakan sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam mengelola proses belajar mengajar. Komponen utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan psikologi merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Konsekuensinya, temuan dan hasil penerapan penelitian psikologi di bidang pendidikan sangatlah penting (Galugu, Pajarianto, and Bahraini 2016).

Berdasarkan penelitian dan penemuannya, para ahli psikologi telah membawa kepada keyakinan dan kesimpulan bahwa psikologi merupakan hasil usaha untuk mengkaji seluruh perilaku manusia secara keseluruhan. Allah Subhanahu wata'ala menciptakan manusia, makhluk paling sempurna di muka bumi ini. Selain logika dan gagasan, hal ini selanjutnya akan mempengaruhi bagaimana orang-orang di bawahnya berperilaku. Penalaran dan proses mental manusia mengatur setiap tindakan yang diambil. Hal ini tidak sama dengan makhluk hidup lain, seperti hewan, yang merupakan tantangan untuk diteliti dalam hal perubahan perilaku terkait dengan penyediaan pendidikan dari sudut psikologis.

Dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya, manusia diciptakan dalam bentuk yang sempurna oleh Allah Subhanahu wata'ala. Keistimewaan menjadi manusia berasal pada keberadaan pikiran dan jiwa, yang membedakan manusia dengan makhluk-makhluk lainnya. Yang memunculkan ide-ide dan konsep-konsep yang merupakan hasil dari beberapa permasalahan yang muncul dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan aktivitas mental tanpa informasi, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan. pendidikan berupaya mengarahkan manusia menjadi individu yang lebih baik dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang relevan. Ini adalah salah satu tujuan utama pendidikan

Manusia tidak dapat melakukan aktivitas mental tanpa informasi, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan. di arahkan untuk menjadi individu yang lebih baik dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku merupakan salah satu tujuan pendidikan yang menyeluruh (Galugu, Pajarianto, and Bahraini 2016). Hal yang sama juga berlaku pada psikologi dan pendidikan; meskipun memiliki definisi yang berbeda, keduanya tampak saling melengkapi dalam prakteknya boleh dikatakan bahwa "psikologi pendidikan" sebenarnya termasuk dalam ilmu psikologi sepanjang atau selama manusia masih meyakini bahwa psikologi adalah suatu ilmu yang berusaha menyelidiki seluruh aspek kepribadian dan tingkah laku manusia, baik jasmani maupun rohani, baik secara teoritis maupun dengan melihat aspek-aspeknya. Penggunaannya dalam praktek, baik secara individu maupun hubungan internal dengan manusia lain atau lingkungannya (Galugu, Pajarianto, and Bahraini 2016).

Dalam hal melaksanakan tanggung jawab dan fungsi yang dimiliki guru di kelas, seperti menciptakan kondisi dan keadaan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan pada akhirnya mengubah perilaku mereka, psikologi pendidikan sangatlah relevan. Untuk memperlancar proses tersebut, pendidikan merupakan bidang psikologis yang erat kaitannya dengan pembelajaran, pemikiran, dan kecerdasan. Di sisi lain Crow & Crow yang dikutip untuk memberikan penjelasan singkat namun lugas tentang hubungan antara psikologi, pendidikan, dan psikologi pendidikan (Galugu, Pajarianto, and Bahraini 2016).

"Psychology explains the how of human development as related to learning; education attempts to provide the what of learning; educational psychology is concerned with the why and when of learning". Terjemahan bebasnya adalah psikologi menjelaskan hukum perkembangan manusia yang berkaitan dengan pembelajaran; pendidikan berusaha memberikan apa yang dipelajari; psikologi pendidikan berkaitan dengan mengapa harus belajar dan kapan harus belajar.

SIMPULAN

Psikologi pendidikan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku manusia yang dilakukan secara berlangsung dalam proses belajar mengajar. Psikologi pendidikan memberikan suatu gambaran mengenai pengalaman-pengalaman belajar seorang individu dari kecil hingga masa tua. Inti dari permasalahannya mengenai situasi yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. oleh karena itu, seorang para guru, konselor, dan semua personal dalam sekolah perlu diusahakan, yaitu inti permasalahan dalam psikologi pendidikan adalah merenungkan bagaimana menambah intensifikasi penyelidikan-penyelidikan di lapangan.

Dengan adanya psikologi pendidikan dalam pendidikan akan sangat membantu dalam menghadirkan pendidikan yang setara dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Sehingga dengan adanya penerapan psikologi pendidikan yang sesuai, dapat menghadirkan generasi-

generasi muda sebagai masa depan yang unggul dalam bidang akademik dan memiliki karakter yang terpuji sehingga nantinya dapat melahirkan pemimpin-pemimpin yang mampu bersaing dan berjuang dalam setiap perkembangan zaman.

Perbedaan psikologi antara pendidikan hanya berbeda makna saja namun sebenarnya pada hakikat yang terkandung di dalamnya saling berkaitan erat antara keduanya dengan tujuan untuk saling melengkapi atau keseimbangan yang tepat. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu psikologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang menyelidiki bagaimana perkembangan jiwa yang ada pada manusia dari semua bentuk aspek, mulai dari kepribadiannya, serta tingkah laku manusia, baik yang bersifat jasmani maupun rohani, baik yang secara individual maupun yang di lakukan melalui hubungan antar manusia kepada manusia lain dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Fitriatun Annisya. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Akbar, Ilham. 2020. "METODE PEMBELAJARAN KALIGRAFI LUKIS DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MELUKIS SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) AL-FURQON TIRAM KABUPATEN BANGKA SELATAN." UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Edited by Fajar T. Septiono. 1st ed. Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ekaningtyas, Ni Luh Drahati. 2022. "Psikologi Dalam Dunia Pendidikan." *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (01): 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>.
- Galugu, Nur Saqinah, Hadi Pajarianto, and Bahraini. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Amira Dzatin Nabila. Pertama. Yogyakarta: 2021.
- Ichsan, Muhammad. 2016. "PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN ILMU MENGAJAR." *JURNAL EDUKASI* 2 (1): 60–76.
- Nurliani. 2016. "Studi Psikologi Pendidikan." *Jurnal As-Salam* 1 (2): 40. <https://media.neliti.com/media/publications/293617-studi-psikologi-pendidikan-539b32f0.pdf>.
- Rochaini, Nurul. 2019. "STUDI LITERATUR PENGARUH PSIKOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP Analisis Pencarian Solusi Studi Literatur Kesimpulan ScienceEdu Vol . II . No . 2 Desember 2019 Nurul @ STUDI LITERATUR PENGARUH PSIKOLOGI." *ScienceEdu* II (2): 120–23.
- Suralag, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Solicha. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Syarifah. 2020. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Al-Islam Dan Darul Abror (Antara Tradisional Dan Modern)." *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6 (2): 142–69. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1411>.
- Yurni Ulfa, Andi. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Firman. *Psikologi Pendidikan*. 1st ed. Gow a Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Zakiatunnisa, Dinda Alfian Sukma, and Masiva Nada Faidah. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab." *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4 (2): 489–98.